

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Keberadaan sumberdaya air perlu dijaga dan dilestarikan agar pemanfaatannya sesuai dengan tingkat serta kebutuhan manusia dalam aktivitas hidupnya. Hasil penelitian menunjukkan tiga point utama yang menjadikan identitas sebagai hasil akhir dari penelitian ini, yaitu:

1. Potensi air yang berasal dari mataair di daerah penelitian masih dinilai surplus atau lebih dari mencukupi bahkan sampai 20 tahun ke depan. Dari hasil perhitungan menunjukkan potensi mataair di daerah penelitian yaitu sebesar  $5.045.760 \text{ m}^3/\text{tahun}$  dengan rata-rata kebutuhan per tahunnya sebesar  $43.587.843,75 \text{ liter/tahun}$  atau  $43.587,84375 \text{ m}^3/\text{tahun}$ . Dimana berdasarkan hasil penelitian masih banyak terdapat surplus atau cadangan air yang berasal dari mataair di daerah penelitian ini yang bisa dimanfaatkan dengan rata-rata pertahunnya sebesar  $1.217.852.156 \text{ liter/tahun}$  atau  $1.217.852,156 \text{ m}^3/\text{tahun}$ .

Dengan adanya cadangan air yang bersal dari mataair ini dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain, tetapi dalam pemanfaatannya kita harus lebih efisien, karena hal berdasarkan prediksi akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya sesuai/seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Secarakualitas pun potensi mataair di daera penelitian dinilai sangat layak untuk digunakan dijadikan sebagai alat pemenuhan kebutuhan penduduk sehari-hari. Hal ini disebabkan dari hasil uji laboratorium, yang semua

parameter yang digunakan dinilai sesuai dengan standar umum kualitas air di perairan umum.

2. Bentuk pengelolaan dalam pemanfaatan mataair di daerah penelitian ini yakni hanya bentuk Pengelolaan yang bersifat parsial (*partial treatment process*), artinya dalam pengelolaan ini hanya dilakukan sedikit perubahan saja, dimana perubahan ini dilakukan hanya dengan pembubuhan kaporit yang lebih dikenal sebagai proses *disinfeksi*, yang diharapkan dapat membunuh kuman-kuman yang dinilai dapat membahayakan masyarakat.
3. Surplus potensi air di daerah penelitian yaitu sebesar 1.217.852,156 m<sup>3</sup>/tahun atau 1.217.852.156 liter/tahun selama 20 tahun ke depan. Hal ini dapat diprediksi bahwa daerah penelitian masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan air bagi penduduk sebanyak 27.063.381 orang atau 74.146 orang/tahun atau rata-rata 203 orang/hari. Artinya untuk 20 tahun yang akan datang potensi mataair di daerah ini masih bisa mencukupi serta dinilai masih bisa menampung penduduk meskipun terjadi pertambahan penduduk dari tahun ketahunnya. Tapi dengan catatan kondisi ini harus didukung dengan penggunaan lahan yang sesuai dengan bentuk kegiatan manusia yang sesuai dengan kaidah lingkungan.

## **B. Saran**

Sumberdaya air akan lestari apabila dalam pemanfaatannya disertai dengan tindakan konservasi, disamping itu perlunya ada penghijauan untuk melindungi kelestarian sumberdayaair. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi mataair di daerah penelitian masih mencukupi untuk beberapa tahun

kedepan, maka dari itu perlu adanya upaya yang bisa dilakukan supaya potensi mataair tetap terjaga dan terpelihara dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh penduduk dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini harus memperhatikan konsep konservasi di daerah penelitian, Kkonsep konservasinya meliputi:

1. Daerah Sukahejo, Sukamulya, Sukasirna, kandang Kuda dan Ciawitali yang merupakan daerah resapan air yang wajib diatur serta dijaga dengan baik tentang penggunaan lahannya, jangan sampai terjadi pengalihan fungsi lahan menjadi daerah pemukiman. Dimana apabila di daerah iini terjadi pengalihan fungsi lahan tidak menutup kemungkinan potensi mataair yang terbentuk akan mengurangi proses infiltrasi ketanah sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap kuantitas air yang terkumpul menjadi mataair.
2. Daerah bawah yakni daerah Sukalilah, Jambansari, dan Caringin dianjurkan dalam pemanfaatan dan pengambilan air yang berasal dari mataair secara seefektif serta seefisien mungkin. Selain itu penggunaan sistem air mengalir sepanjang waktu sangat tepat untuk daerah ini (Sukalilah, Jambansari, dan Ciawitali) hal ini dinilai akan mempengaruhi pada ketersediaanya air yang tetapi tepat fungsinya karenan hal ini menjadikan sistem irigasi dan kolam-kolam yang ada di hampir setiap rumah penduduk terpelihara dengan baik, walaupun sistem ini dinilai akan memperkecil kuantitas air yang akan digunakan oleh masyarakat luar Desa Bayongbong.